

Pengembangan Kretavitas Wirausaha Sejak Dini

Adinda Salwa, Anggie Ratih Luthfiah, Krisnaldy,
Hilda Nurmala Putri, Vinka Ade Listina

Mahasiswa Dan Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Pamulang

Email

adndslw@gmail.com , Vhlistina@gmail.com , dosen01890@unpam.ac.id ,
Vhlistina@gmail.com , Anggie.ratih40@gmail.com

ABSTRAK

Pengembangan kreativitas wirausaha sejak usia dini adalah proses pembentukan dan pengembangan kemampuan anak-anak dalam berfikir kreatif serta inovatif yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat dan keterampilan kewirausahaan mereka. Ini juga termasuk salah satu cara memberi kesempatan kepada anak-anak untuk mengambil inisiatif dalam berbagai kegiatan yang memicu pikiran mereka untuk mengembangkan ide, mengambil keputusan, serta dapat memecahkan masalah.

Kreativitas juga termasuk ide-ide dan inovasi baru bagi seorang pembisnis untuk merencanakan strategi yang bagus untuk produknya maupun strategi dalam keunggulan persaingan global dimasa yang akan datang.

Di era globalisasi saat ini masih minimnya pengetahuan mengenai pengembangan kreativitas pada anak-anak usia dini, dan kurangnya penerapan jiwa menjadi wirausaha. Ini adalah salah satu alasan dilakukannya kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PKM). Yang akan dilaksanakan di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan, Kp Momonggor, Ds Keranggan, Kec Setu, Tangerang Selatan. PKM ini juga bertujuan untuk mengembangkan ide-ide kreativitas yang dimiliki oleh anak-anak dan remaja saat ini, selain mengembangkan ide mereka kami juga akan memperkenalkan pengetahuan mengenai wirausaha sejak dini dengan metode penyampaian materi.

Sistem yang akan kami gunakan yaitu sistem tanya jawab dan praktek pembuatan kreativitas dari bahan bekas untuk dijadikan barang yang layak pakai. Kegiatan PKM ini adalah salah satu cara untuk memperkenalkan ilmu yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar, khususnya di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan.

Kata kunci : Pengembangan Kreativitas Wirausaha, Sejak Usia Dini, Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PKM).

ABSTRACT

Developing entrepreneurial creativity from an early age is the process of forming and developing children's abilities to think creatively and innovatively which aims to foster their entrepreneurial spirit and skills. This is also one way of providing opportunities for children to take the initiative in various activities that trigger their minds to develop ideas, make decisions, and be able to solve problems.

Creativity also includes new ideas and innovations for a businessman to plan a good strategy for his product or strategy for global competitive advantage in the future.

In the current era of globalization, there is still a lack of knowledge regarding the development of creativity in young children and a lack of application of the spirit of being an entrepreneur. This is one of the reasons for carrying out Student Understanding Activities for the community (PKM). What will be implemented by Islamic Boarding School Foundations and Orphanages Nurul Ihsan, Kp Momonggor, Ds Keranggan, Kec Setu, Tangerang Selatan. This PKM also aims to develop the creative ideas that today's children and teenagers have. Apart from developing their ideas, we will also introduce knowledge about entrepreneurship from now on with the method of delivering the material.

The system we will use is a question and answer system and the practice of making creativity from used materials to make items that are suitable for use. This PKM activity is one way to introduce knowledge that is beneficial to the surrounding environment, especially at the Nurul Ihsan Islamic Boarding School Foundation and Orphanage

Keywords: Development of Entrepreneurial Creativity, From an Early Age, Community Empowerment Institute (LPM).

PENDAHULUAN

Kreativitas ialah kemampuan seseorang untuk membuat sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata dan dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dengan caranya sendiri. Pengembangan kreativitas wirausaha sejak usia dini. Sering kali orang beranggapan bahwa kreativitas adalah bawaan anak sejak lahir yang dimiliki ataupun tidak dimiliki anak. Namun pada kenyataannya, kreativitas lebih berhubungan dengan keterampilan diri sendiri bukan dari bawaan, demikian pula untuk orang tua sangat diharapkan untuk membantu

mengembangkan kreativitas pada diri anak tersebut.

Manfaat pengembangan kreativitas wirausaha pada anak adalah untuk mengembangkan kecerdasan dan kemampuan pada anak dalam mengekspresikan serta menghasilkan sesuatu yang baru. Jika kemampuan yang dimilikinya dikembangkan dengan baik maka anak akan dapat mewujudkan dan mengekspresikan dirinya sesuai apa yang diinginkannya.

Seorang anak disebut kreatif jika ia menunjukkan ciri-ciri berikut ini; (a) anak yang kreatif cenderung aktif, (b) bereksplorasi, bereksperimen, memanipulasi bermain-main, mengajukan pertanyaan, menebak, (c) menggunakan imajinasi ketika bermain peran, bermain bahasa, bercerita, (d) berkonsentrasi

untuk tugas tunggal dalam waktu cukup lama, (e) menata sesuatu sesuai selera, (f) mengerjakan sesuatu dengan orang dewasa, (g) mengulang untuk tahu lebih jauh, (Putri, 2013)

Kemudian beberapa ciri anak kreatif antara lain; (a) lancar berfikir, (b) fleksibel dalam berfikir, (c) orisionil (asli) dalam berfikir, (d) elaborasi, (e) imajinatif, (f) senang menjajaki lingkungannya, (g) banyak ajukan pertanyaan, (h) mempunyai rasa ingin tahu yang kuat, (i) suka melakukan eksperimen, (j) suka menerima rangsangan baru, (k) berminat melakukan banyak hal, (l) tidak mudah merasa bosan. (Putri, 2013).SSS.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diperoleh bahwa rumusan masalah yang akan dihadapi ialah :

1. Bagaimana cara mengembangkan kreativitas pada anak usia dini dengan mengelola bahan bekas menjadi barang layak pakai yang mempunyai nilai jual?
2. Apakah pelaksanaan pengembangan kreativitas pada anak di yayasan pondok pesantren dan panti asuhan Nurul Ihsan dapat meningkatkan kemampuan dan minat dalam bidang wirausaha?

TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian analisis rumusan permasalahan diatas, maka tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :

1. Memberikan arahan kepada anak usia dini untuk berani dalam mengembangkan kreativitas yang dimiliki dan menanamkan jiwa kewirausahaan dalam diri mereka.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pelaksanaan tersebut dapat meningkatkan kemampuan dan minat dalam

bidang wirausaha..

TINJAUAN PUSTAKA

• **Kreativitas**

Secara sederhana, kreativitas adalah suatu kemampuan untuk menciptakan suatu hal atau suatu benda. Oleh sebab itu, kreativitas bisa juga dikatakan sebagai seseorang yang menggunakan daya imajinasinya dan sejumlah kemungkinan yang kemudian diperoleh karena interaksi dengan ide ataupun gagasan, orang lain, dan lingkungan. Suatu kreativitas juga dapat mewujudkan ide cemerlang yang belum pernah terpikirkan sebelumnya oleh sebagian besar orang. Kemampuan ini sendiri dapat berguna untuk banyak hal, salah satunya adalah dalam menyelesaikan berbagai masalah yang tengah dihadapi.

Kreativitas juga memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda, sehingga kreativitas dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, ataupun semua benda dan segala yang dibendakan. Melansir dari *Idea to Value* yang mengutip Jurnal Penelitian Kreativitas yang kemudian dipimpin oleh Dr Mark Runco, menetapkan parameter sebagai definisi standar kreativitas. Mereka jugamenentukan pengertian kreativitas dalam setiap kasus, apa pun yang dinilai dan perlu menunjukkan dua kriteria yaitu orisinalitas dan efektivitas.

Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa kreativitas sebagai suatu kemampuan dalam melampaui ide-ide tradisional, aturan, pola, hubungan, atau sejenisnya, dan untuk menciptakan berbagai ide-ide baru yang bermakna, bentuk, metode, interpretasi, dan lain sebagainya.

• **Wirausaha**

Wirausaha adalah individu atau individu yang mendirikan, mengelola, dan mengembangkan bisnis atau usaha dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah, menghasilkan

keuntungan, dan mengelola risiko. Seorang wirausaha bertanggung jawab untuk mengidentifikasi peluang bisnis, mengumpulkan sumber daya, mengatasi hambatan, dan menjalankan operasi bisnisnya. Mereka sering kali inovatif, kreatif, dan siap mengambil risiko untuk mencapai kesuksesan dalam bisnis mereka. Wirausaha memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial, karena usaha-usaha baru dan ide-ide inovatif mereka dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas, dan memberikan solusi untuk masalah yang ada dalam masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Terdapat beberapa tahap dalam metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tahap pertama yaitu melakukan observasi serta merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk pelatihan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tahap kedua yaitu melakukan sosialisasi, wawancara, dan diskusi kelompok kepada siswa dan siswa yang berada di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan guna mengetahui permasalahan dan hambatan dalam proses pengembangan kreativitas siswa/i serta menyiapkan bahan, alat dan teknis lain yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tersebut

Tahap ketiga yaitu tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan pada Jumat, 14 Juni 2024 pukul 08.00 sampai 12.00 WIB. Kegiatan ini diberikan untuk penyampaian materi dan penerapan dalam memproses bahan bekas menjadi barang layak pakai

Untuk menunjang lancarnya pelaksanaan kegiatan ini, diperlukan beberapa alat bantu/media pembelajaran tertentu, yaitu :

1. LCD (Liquid Crystal Display)

2. Proyektor
3. Laptop
4. Spidol
5. White board

Tahap terakhir dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan ini. Pada tahap ini dilakukan diskusi atau tanya jawab tentang apa saja yang masih menjadi hambatan pada siswa sebagai audiens.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membuat siswa-siswi menyadari pentingnya mendalami pemasaran dimana juga dapat mengembangkan keterampilan presentasi, negosiasi, dan kemampuan berkomunikasi secara persuasif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki tujuan bagi sebuah instansi untuk meningkatkan minat usaha pada siswa sehingga memberikan motivasi besar untuk mulai terjun dalam kewirausahaan. Hal ini nantinya dapat menjadi pegangan Ketika lulus sekolah dan memasuki dunia kerja. Sehingga dapat meminimalisir siswa yang lulus dan tidak melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi untuk menjadi pengangguran. Siswa dapat menerapkan apa yang di dapat untuk diimplementasikan.

Pembahasan

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu sebagai berikut :

Metode Presentasi □ Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu penyuluhan dengan memberikan gambaran materi dengan presentasi melalui media proyektor dengan

tema “PENGEMBANGAN KREATIVITAS WIRUSAHA SEJAK DINI”

a. Metode Diskusi dan Tanya Jawab
□ Setelah sesi pemberian materi selesai, maka dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan tanya jawab. Hasil yang didapatkan adalah masih banyak siswa yang masih awam dengan konsep pemasaran, masih lemahnya kemampuan komunikasi, dan juga masih kurangnya kemampuan analitis.

b. Metode Simulasi □ Metode simulasi digunakan agar peserta dapat mempraktekkan langsung dari pembahasan materi yang telah didapat. Sehingga apabila peserta mengalami kendala, tim Pengabdian Kepada Masyarakat akan langsung membantu. Metode ini menjadi tolak ukur untuk memantau apakah peserta sudah memahami dari materi yang telah disampaikan oleh pemateri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan positif dari instansi terkait yaitu Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan. Kami selaku tim pelaksana berharap dengan adanya program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat dalam bidang pemasaran.

Dalam laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa mengenai hal-hal yang mencakup pemasaran masih belum maksimal. Sehingga tidak banyak siswa yang mengetahui mengenai program kerja atau kegiatan yang dilaksanakan hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan kreativitas wirausaha untuk menjadikan bahan bekas menjadi barang layak pakai. Hal ini dapat

berakibat pada kurangnya siswa untuk *survive* dan berinovasi setelah lulus nanti.

Akhirnya, kami mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dan kami memohon maaf apabila dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ba (Shaid, Apa Itu Wirausaha, 2023) ditemukan kekurangan dan kesalahan.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sudah

dilakukan, maka kami dari team Mahasiswa Universitas Pamulang memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Perlunya pembelajaran kreativitas pada mata pelajaran kesenian pada siswa di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan

Dokumentas Kegiatan





DAFTAR PUSTAKA

Andari, A. D. (2023, 12 18). *Pengertian Wirausaha, Unsur dan Contoh*. Retrieved from <https://umsu.ac.id/artikel/pengertian-wirausaha-unsur-dan-contohnya/>

Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Momprenneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA

TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).
- Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
- Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA
- Anonymous. (2023, 09 20). *Pengertian Kreativitas, contoh*. Retrieved from <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-kreativitas-contoh-dan-manfaatnya-21DvadsZYE3>
- Nouval, S. (n.d.). *Kreativitas adalah*. Retrieved from https://www.gramedia.com/literasi/motivasi/#google_vignette
- Shaid, N. J. (2023, 9 5). *Apa Itu Wirausaha*. Retrieved from <https://money.kompas.com/read/2023/09/05/140056826/apa-itu-wirausaha-pengertian-tujuan-karakteristik-dan-contohnya?page=all>